

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil wawancara dan data pengujian aplikasi, dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat menjawab pertanyaan utama dalam penelitian ini.

1. Implementasi Sistem POS ke dalam bisnis retail dapat membantu proses bisnis menjadi lebih terkendali dan terpantau dengan baik. Hal ini dapat tercapai karena Sistem POS memberikan sarana untuk melakukan pencatatan yang terstruktur dan tercatat waktu kronologi keluar masuknya barang. Tanpa sistem POS, para pekerja harus melakukan penghitungan berdasarkan catatan yang sudah ditulis selama waktu kerja. Penghitungan secara manual ini memerlukan waktu dan tenaga dari pekerja, dengan kehadiran sistem POS, penghitungan ini dapat dilakukan setiap ada perubahan pada stok barang yang diakibatkan oleh keluar atau masuknya barang ke dalam *inventori*. Namun, implementasi sistem ini pada dunia nyata membutuhkan waktu yang cukup panjang, dikarenakan integrasi data pada sistem dan dunia nyata memerlukan usaha untuk input agar data dalam sistem dan dunia nyata menjadi sama.
2. Dengan kemudahan dalam pemantauan *history* keluar masuk barang yang ditawarkan oleh sistem POS, kemungkinan terjadinya *fraud* dalam bisnis menjadi lebih kecil, karena semua transaksi keluar masuk barang dicatat oleh pihak yang memiliki wewenangnya sendiri-sendiri. Dapat disebut bahwa sistem POS menjadikan birokrasi dalam bisnis menjadi birokrasi satu pintu. Dengan birokrasi satu pintu, pertanggungjawaban atas terjadinya kesalahan ataupun *fraud* menjadi lebih mudah, karena subjek yang menjalankan sebuah divisi dalam bisnis hanya memiliki akses terhadap hal-hal yang berhubungan dengan wewenang dan tanggung jawab dari divisi tersebut. Karena hanya satu subjek yang memiliki wewenang di sebuah divisi bisnis, maka hanya ada satu pihak yang dapat dimintai tanggung jawab.

3. Penggunaan *gadget* pada karyawan dapat diarahkan untuk tujuan yang lebih produktif dengan implementasi sistem berbasis daring dan ditambah dengan *QR-Code* yang dapat membuat *gadget* karyawan semakin tergunakan namun mempermudah pekerjaan yang ada dalam alur pekerjaan toko retail ini. Hal ini terjadi karena *gadget* yang dimiliki oleh pekerja sekarang dapat menjadi sarana bekerja dan mempermudah pekerjaan dalam menghitung stok barang dan mengetahui informasi tentang barang. Penggunaan *gadget* ini dapat mengurangi usaha dari karyawan untuk melakukan pengecekan jumlah barang di gudang, melayani penjualan, mencatat *history* barang masuk yang datang dari supplier.
4. Implementasi toko online belum banyak berguna untuk membantu toko retail dalam melayani pembeli dalam jumlah yang banyak, dikarenakan para pembeli lebih menyukai pembelian secara langsung pada toko atau melalui *chat* pada *Whatsapp*. Dikarenakan alasan birokrasi yang semakin banyak dan masalah kepercayaan yang datang dari pelanggan yang membeli dari toko ini.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan agar mempermudah pengembangan dan penggunaan sistem untuk ditambahkan atau dievaluasi.

1. Pembuatan sistem sebaiknya dibuat terpisah berdasarkan modul fitur secara garis besar. Dengan mengelompokkan setiap fitur pada modul-modul tertentu sesuai tujuan atau divisi dari sistem akan mempermudah aplikasi untuk dikembangkan lebih jauh dan mempermudah pemeliharaan sistem dan fitur. Selain itu, jika terjadi galat dalam sebuah fitur, lebih mudah diketahui asal dari galat yang terjadi karena setiap fitur dipisah berdasarkan modulnya sendiri-sendiri.
2. Ditambahkan sistem diskon pada fitur kasir dan penerimaan barang masuk, karena setiap penjualan atau pembelian sering terjadi pemotongan harga. Sistem diskon sebaiknya melayani berbagai bentuk diskon yang ada seperti potongan harga, gratis barang dan voucher potong.